

LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2021
Audited



**PEMERINTAH DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN**

Jl. Gondosuli No.6 Telp (0274) 563153, Fax (0274) 512368 Yogyakarta 55165

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumberdaya. Laporan Keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Tujuan Laporan Keuangan disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

- menyajikan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan masyarakat;
- menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah, mengenai kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Keuangan Pemerintah Daerah. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan :

- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana terakhir dirubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
14. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007 Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 Nomor 11);
15. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 6);

16. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 12);
17. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 7);
18. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 120 Tahun 2014 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 Nomor 123);
19. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 98 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Persediaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 Nomor 100);
20. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 32 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 32);
21. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 Nomor 85);
22. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 56);
23. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 57 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 57);
24. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 114 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 114) sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 69 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 114 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 69);
25. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 113) sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 33);
26. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 71);

27. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 100 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 100);
28. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 104).

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

 2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Bab III Penjelasan Pos-PoS Laporan Keuangan SKPD

 3.1 Rincian dan Penjelasan Pos-PoS Pelaporan Keuangan SKPD

 3.1.1 Pendapatan-LRA

 3.1.2 Belanja

 3.1.3 Aset

 3.1.4 Kewajiban

 3.1.5 Ekuitas

 3.1.6 Pendapatan-LO

 3.1.7 Beban

 3.1.8 Laporan Perubahan Ekuitas

Bab IV Penjelasan Atas Informasi-Informasi Nonkeuangan SKPD

Bab V Penutup

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami atas nama Dinas Kesehatan, menyajikan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021.

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 disusun sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 99 yang menyebutkan bahwa :

- 1) Kepala SKPD selaku pengguna anggaran menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, aset, utang dan ekuitas dana, yang berada dalam tanggung jawabnya.
- 2) Penyelenggaraan akuntansi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pencatatan/penatausahaan atas transaksi keuangan di lingkungan SKPD dan menyiapkan laporan keuangan sehubungan dengan pelaksanaan anggaran dan barang yang dikelolanya.
- 3) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, dan catatan atas laporan keuangan yang disampaikan kepada kepala daerah melalui PPKD selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.
- 4) Kepala SKPD selaku pengguna anggaran/pengguna barang memberikan pernyataan bahwa pengelolaan APBD yang menjadi tanggung jawabnya telah diselenggarakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Secara ringkas laporan Keuangan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dapat kami sampaikan sebagai berikut :

1. LAPORAN REALISASI APBD

Laporan Realisasi APBD menggambarkan perbandingan antara APBD Tahun Anggaran 2021 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

A. Pendapatan ditetapkan sebesar	Rp32.530.305.200,00
realisasinya mencapai sebesar	<u>Rp38.741.796.742,22</u>
sehingga lebih dari target sebesar	Rp 6.211.491.542,22
atau sebesar 119,09 %.	
B. Belanja ditetapkan sebesar	Rp342.481.747.911,00
realisasinya mencapai sebesar	<u>Rp235.528.032.420,00</u>
sehingga kurang dari anggaran sebesar	Rp106.953.715.491,00
atau sebesar 68,77%.	
C. Surplus/(Defisit) Anggaran ditetapkan defisit sebesar Rp309.951.442.711,00 dengan realisasi defisit sebesar Rp196.786.235.677,78 atau sebesar 63,49%.	

2. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan Dinas Kesehatan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana pada 31 Desember 2021.

Jumlah Aset per 31 Desember 2021 sebesar	Rp.	228.265.759.304,78
yang terdiri dari Aset Lancar sebesar	Rp.	86.468.799.828,94
Investasi Jangka Panjang sebesar	Rp.	0,00
Aset Tetap sebesar	Rp.	138.856.213.415,84
Dana Cadangan sebesar	Rp.	0,00
dan Aset Lainnya sebesar	Rp.	2.940.746.060,00
Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2021 sebesar	Rp.	346.599.595,82
yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar	Rp.	346.599.595,82
serta Kewajiban Jangka Panjang sebesar	Rp.	0,00
Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar	Rp.	227.919.159.708,96

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Dinas Kesehatan untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan terdiri dari Pendapatan-LO, Beban, Transfer dan Pos-pos Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan-LO terdiri dari :

Pendapatan Asli Daerah - LO	Rp.	41.689.774.994,56
Hasil Pemanfaatan BMD yg Tidak Dipisahkan - LO	Rp.	4.200.000,00
Pendapatan Transfer - LO	Rp.	0,00
Pendapatan dari BLUD – LO	Rp.	41.685.574.994,56
Pendapatan Hibah	Rp.	37.654.475.015,00
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	Rp.	37.574.475.015,00
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi	Rp.	80.000.000,00

Beban, terdiri dari :

Beban Operasi	Rp.	269.629.960.603,36
Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp.	16.766.461.999,71
Surplus/Defisit Operasional	Rp.	(207.052.172.593,55)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut :

Ekuitas Awal	Rp.	180.741.797.301,30
Surplus Laporan Operasional	Rp.	(207.052.172.593,55)
RK PPKD	Rp.	254.707.300.422,02
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp.	(363.907.002,81)
Ekuitas Akhir	Rp.	227.919.159.708,96

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, kondisi ekonomi makro, kebijakan keuangan, kebijakan akuntansi dan penjelasan atas pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai serta peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran pengakuan Pendapatan-LRA, Belanja dan Pembiayaan menggunakan basis kas yaitu pada saat diterima dan dikeluarkan oleh dan dari kas daerah. Sementara dalam penyajian Neraca dan Laporan Operasional pengakuan Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan-LO, Beban dan Transfer menggunakan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima dan dikeluarkan oleh dan dari kas daerah.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna (stakeholders).

Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang transparan, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel), serta tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Desember 2021

Kepala OPD



Ibu Rumbajun Setyaningastutie, M.Kes
NIP. 19650912 199303 2 006



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN

Disnakertrans

Jalan Gondosuli No. 6 Telepon (0274) 563153 Faksimile (0274) 512368
Website dinkes.jogjaprov.go.id Email dinkes@jogjaprov.go.id
YOGYAKARTA 55165

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Laporan Operasional, (c) Neraca, (d) Laporan Perubahan Ekuitas dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan secara layak, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Yogyakarta, 31 Desember 2021

Kepala Dinas Kesehatan
Daerah Istimewa Yogyakarta



BAB II
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

URAIAN	JUMLAH (Rp.)		BERTAMBAH / (KURANG)	%
	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI		
BELANJA DAERAH				
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	342,481,747,911	235,528,032,420	106,953,715,491	68,77
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	149,907,677,628	118,758,613,528	31,149,064,102	79,22
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	72,261,000	72,025,600	235,400	99,67
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5,789,000	3,875,750	1,913,250	66,95
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	84,958,385,561	80,850,405,674	4,107,979,887	95,16
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	5,192,000	5,002,425	189,575	96,35
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	2,000,000	-	2,000,000	-
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	32,000,000	-	32,000,000	-
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2,224,000	1,129,000	1,095,000	50,76
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	68,473,000	59,171,000	9,302,000	86,42
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	7,525,000	5,868,000	1,637,000	78,25
Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan	9,787,000	9,715,000	72,000	99,26
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	11,474,000	11,409,625	64,375	99,44
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	4,066,000	3,840,000	216,000	94,67
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	94,706,000	75,689,657	19,016,343	79,92
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1,700,000	1,661,000	39,000	97,71
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	523,571,090	515,808,966	7,762,124	98,52
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1,108,170,681	1,054,980,957	53,189,724	95,20
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	241,198,000	204,729,450	36,468,550	84,88
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	96,110,000	94,967,500	142,500	99,85
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	158,000,000	155,049,000	2,951,000	98,13
PROGRAM PEMENUHIAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	187,793,709,299	112,973,826,995	74,819,882,304	60,16
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1,479,383,800	1,034,987,000	444,396,800	69,96
Pengembangan Rumah Sakit	5,247,330,000	3,993,657,672	1,253,672,328	76,11
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	7,224,155,000	5,087,478,543	2,136,676,457	70,42
Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	-	-	-	-
Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	960,000,000	752,257,000	207,743,000	78,36
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	156,754,000	115,483,080	41,270,920	73,67
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	68,994,137,200	28,994,295,671	39,999,841,529	42,02
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	1,263,197,000	364,090,120	899,106,880	28,82
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	272,871,000	238,639,600	34,231,200	87,46
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	450,000	450,000	-	100,00
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	11,160,000	10,620,000	540,000	95,16
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	2,484,434,000	2,123,463,535	360,970,465	85,47
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	2,800,000	2,750,000	50,000	98,21
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	38,310,000	36,301,650	2,008,350	94,76

Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	801,828.000	685,539,600	116,288,400	85.50
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	9,041,869.809	8,011,224,826	1,030,644,983	88.60
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	76,348,572,250	50,390,475,128	25,958,097,122	66.00
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	190,071,000	167,502,860	22,568,140	88.13
Pembinaan Pelaksanaan Upaya Pelayanan Kesehatan	217,296,000	215,283,450	2,012,550	99.07
Operasional Pelayanan Rumah Sakit	12,594,967,740	10,312,233,410	2,282,734,330	81.88
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGOT)	305,370,000	301,893,400	3,476,600	98.86
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	4,500,000	4,500,000	-	100.00
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	75,420,000	69,620,000	5,800,000	92.31
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	78,832,500	61,080,250	17,752,250	77.48
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	3,741,347,184	3,210,658,140	530,689,044	85.82
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1,662,500,000	1,348,658,657	313,841,343	81.12
Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	1,839,238,184	1,624,804,658	214,433,526	88.34
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	239,809,000	237,194,825	2,414,175	98.99
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	3,752,000	3,228,500	523,500	86.05
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional	3,752,000	3,228,500	523,500	86.05
PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	1,035,261,800	682,517,184	352,744,616	65.93
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	1,035,261,800	682,517,184	352,744,616	65.93

2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Pendapatan Dinas Kesehatan dianggarkan sebesar Rp32.530.305.200,00 dan realisasi sebesar Rp38.741.796.742,22 atau 119,09% Belanja dianggarkan sebesar Rp342.481.747.911,00 dan realisasi sebesar Rp235.528.032.420,00 atau 68,77%. Secara umum target kinerja dapat dicapai dengan baik dan tidak ada kendala yang material dihadapi oleh Dinas Kesehatan.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan

	2021	2020 (Audited)
3.1.1 Pendapatan-LRA	<u>Rp38.741.796.742,22</u>	<u>Rp37.482.745.598,00</u>

Pendapatan-LRA Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp32.530.305.200,00 dan realisasi sebesar Rp38.741.796.742,22 atau 119,09% dengan rincian sebagai berikut:

3.1.1.1 Pendapatan Retribusi -LRA	<u>Rp0,00</u>	<u>Rp0,00</u>
--	---------------	---------------

Pendapatan Retribusi-LRA Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp0,00 dan realisasi sebesar 0,00 .

3.1.1.2 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah -LRA	<u>Rp38.741.796.742,22</u>	<u>Rp37.482.745.598,00</u>
---	----------------------------	----------------------------

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LRA Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp32.530.305.200,00 dan realisasi sebesar Rp38.741.796.742,22 atau 119,09% dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	0,00	4.200.000,00	-
	Pendapatan dari Pengelolaan BLUD	32.530.305.200,00	38.737.596.742,22	119,08
	Jumlah	32.530.305.200,00	38.741.796.742,22	119,09

3.1.2 Belanja	<u>Rp235.528.032.420,00</u>	<u>Rp129.617.621.649,00</u>
----------------------	-----------------------------	-----------------------------

Belanja Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp342.481.747.911,00 dengan realisasi sebesar Rp235.528.032.420,00 atau 68,77%. Rincian realisasi belanja terdiri dari:

3.1.2.1 Belanja Operasi	<u>Rp215.920.301.857,00</u>	<u>Rp123.048.733.388,00</u>
--------------------------------	-----------------------------	-----------------------------

Belanja Operasi Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp316.317.377.621,00 dan realisasi sebesar Rp215.920.301.857,00 atau 68,26%, dengan rincian sebagai berikut:

3.1.2.1.1 Belanja Pegawai	<u>Rp93.184.380.617,00</u>	<u>Rp53.680.676.228,00</u>
----------------------------------	----------------------------	----------------------------

Belanja Pegawai Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp98.094.858.387,00 dan realisasi sebesar Rp93.184.380.617,00 atau 94,99%, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	98.094.858.387,00	93.184.380.617,00	94.99
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	46.237.598.018,00	44.085.544.001,00	95.35
Belanja Gaji Pokok ASN	36.971.501.865,00	35.349.660.788,00	95.61
Belanja Tunjangan Keluarga ASN	3.056.534.655,00	2.891.155.910,00	94.59
Belanja Tunjangan Jabatan ASN	540.330.000,00	519.890.000,00	96.22
Belanja Tunjangan Fungsional ASN	2.983.220.000,00	2.793.115.000,00	93.63
Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	670.425.069,00	639.995.000,00	95.46

Belanja Tunjangan Beras ASN	1,879,373,450.00	1,801,592,340.00	95.86
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	135,612,953.00	89,662,183.00	66.12
Belanja Pembulatan Gaji ASN	600,026.00	472,780.00	78.79
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	38,720,787,543.00	36,694,384,548.00	94.77
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	6,062,413,013.00	4,170,893,164.00	68.80
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	32,658,374,530.00	32,523,491,384.00	99.59
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	267,750,000.00	258,960,000.00	96.72
Belanja Honorarium	202,620,000.00	198,780,000.00	98.10
Belanja Jasa Pengelolaan BMD	65,130,000.00	60,180,000.00	92.40
Belanja Pegawai BLUD	12,868,722,826.00	12,145,492,068.00	94.38
Belanja Pegawai BLUD	12,868,722,826.00	12,145,492,068.00	94.38

3.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa **Rp121.556.476.124,00** **Rp69.368.057.160,00**

Belanja Barang dan Jasa Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp217.022.881.234,00 dan realisasi sebesar Rp121.556.476.124,00 atau 56,01%, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Barang dan Jasa	217,022,881,234.00	121,556,476,124.00	56.01
Belanja Barang	77,499,008,800.00	38,896,572,862.00	50.19
Belanja Barang Pakai Habis	77,488,508,800.00	38,888,597,862.00	50.19
Belanja Barang Tak Habis Pakai	10,500,000.00	7,975,000.00	75.95
Belanja Jasa	91,834,187,114.00	61,104,886,323.00	66.54
Belanja Jasa Kantor	14,991,189,754.00	10,417,695,341.00	69.49
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	75,042,597,360.00	49,338,848,826.00	65.75
Belanja Sewa Tanah	-	-	-
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	468,480,000.00	269,560,056.00	57.54
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	220,800,000.00	140,085,000.00	63.44
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	9,120,000.00	9,120,000.00	100.00
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	682,000,000.00	570,823,000.00	83.70
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	242,000,000.00	225,172,500.00	93.05
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	178,000,000.00	133,581,600.00	75.05
Belanja Pemeliharaan	1,127,790,600.00	1,060,983,718.00	94.08
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	498,666,600.00	451,647,763.00	90.57
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	625,124,000.00	605,503,955.00	96.86
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	4,000,000.00	3,832,000.00	95.80
Belanja Perjalanan Dinas	1,241,120,000.00	607,668,457.00	48.96
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1,241,120,000.00	607,668,457.00	48.96
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	200,000,000.00	200,000,000.00	100.00
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	200,000,000.00	200,000,000.00	100.00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	45,120,774,720.00	19,686,364,764.00	43.63
Belanja Barang dan Jasa BLUD	45,120,774,720.00	19,686,364,764.00	43.63

5.1.05 Belanja Hibah **Rp1.179.445.116,00** **Rp0,00**

Belanja Modal Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp1.199.638.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.179.445.116,00 atau 98,32%, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Hibah	1,199,638,000.00	1,179,445,116.00	98.32
Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	199,638,000.00	181,578,000.00	90.95
Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	199,638,000.00	181,578,000.00	90.95
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	1,000,000,000.00	997,867,116.00	99.79
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	1,000,000,000.00	997,867,116.00	99.79

3.1.2.2 Belanja Modal **Rp19.607.730.563,00** ✓ **Rp6.568.888.261,00**

Belanja Modal Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp26.164.370.290,00 dan realisasi sebesar Rp19.607.730.563,00 atau 74,94%, dengan rincian sebagai berikut:

3.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah **Rp0,00** ✓ **Rp0,00**

Belanja Modal Tanah Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp0,00 dan realisasi sebesar Rp0,00.

3.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin **Rp12.864.728.314,00** ✓ **Rp6.568.888.261,00**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp17.448.063.990,00 dan realisasi sebesar Rp12.864.728.314,00 atau 73,73%, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17,448,063,990.00	12,864,728,314.00	73.73
Belanja Modal Alat Besar	706,000.00	575,652.00	81.54
Belanja Modal Alat Besar Darat	706,000.00	575,652.00	81.54
Belanja Modal Alat Angkutan	960,000,000.00	752,257,000.00	78.36
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	9,000,000.00	752,257,000.00	78.36
Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	13,182,000.00	6,751,800.00	51.22
Belanja Modal Alat Ukur	13,182,000.00	6,751,800.00	51.22
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	163,188,000.00	146,754,960.00	89.93
Belanja Modal Alat Kantor	30,063,000.00	27,103,600.00	90.16
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	133,125,000.00	119,651,360.00	89.88
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	128,263,000.00	121,741,250.00	94.92
Belanja Modal Alat Studio	118,263,000.00	112,000,000.00	94.70
Belanja Modal Alat Komunikasi	10,000,000.00	9,741,250.00	97.41
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	5,850,788,740.00	3,714,622,784.00	63.49
Belanja Modal Alat Kedokteran	4,446,588,740.00	3,218,361,743.00	72.38

Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	1,404,200,000.00	496,261,041.00	35.34
Belanja Modal Alat Laboratorium	6,453,614,000.00	4,846,465,355.00	75.10
Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	5,333,384,000.00	4,012,064,455.00	75.23
Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	579,230,000.00	377,950,000.00	65.25
Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	541,000,000.00	456,450,900.00	84.37
Belanja Modal Komputer	252,278,000.00	238,999,000.00	94.74
Belanja Modal Komputer Unit	235,544,000.00	224,564,000.00	95.34
Belanja Modal Peralatan Komputer	16,734,000.00	14,435,000.00	86.26
Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	6,000,000.00	6,000,000.00	100.00
Belanja Modal Alat Pelindung	6,000,000.00	6,000,000.00	100.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	3,620,044,250.00	3,030,560,513.00	83.72
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	3,620,044,250.00	3,030,560,513.00	83.72

3.1.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp5.799.492.249,00 Rp0,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp7.623.227.300,00 dan realisasi sebesar Rp5.799.492.249,00 atau sebesar 76,08% dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7,623,227,300.00	5,799,492,249.00	76.08
Belanja Modal Bangunan Gedung	6,726,713,800.00	5,028,644,672.00	74.76
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	6,726,713,800.00	5,028,644,672.00	74.76
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	895,513,500.00	770,847,577.00	85.98
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	895,513,500.00	770,847,577.00	85.98

3.1.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0,00 Rp0,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp0,00 dan realisasi sebesar Rp0,00

3.1.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Rp943.510.000,00 Rp0,00

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp1.093.079.000,00 dan realisasi sebesar Rp943.510.000,00 atau sebesar 86,32% berupa Belanja Aset tidak Berwujud di RSJ Grhasia dan BLKK.

3.1.2.2.6 Belanja Modal Aset Lainnya Rp0,00 Rp0,00

Belanja Modal Aset Lainnya Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp0,00 dan realisasi sebesar Rp0,00.

3.1.3 Aset

Aset Dinas Kesehatan per 31 Desember 2021 Audited sebesar Rp228.265.759.304,78 terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp86.468.799.828,94 Aset Tetap sebesar Rp138.856.213.415,84 dan Aset Lainnya sebesar Rp2.940.746.060,00 dengan rincian sebagai berikut:

	2021(Audited)	2020 (Audited)
3.1.3.1 Aset Lancar	Rp86.468.799.828,94	Rp48.241.286.490,21

Aset Lancar per 31 Desember 2021(Audited) adalah sebesar Rp86.468.799.828,94 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.3.1.1 Kas dan Setara Kas	Rp33.125.081.916,28	Rp30.020.750.096,06
-------------------------------------	----------------------------	----------------------------

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021 sebesar Rp terdiri dari Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp0,00 dan Kas di Bendahara Pengekuaran sebesar Rp0,00, Kas di BLUD sebesar Rp33.125.081.916,28 Adapun rincian saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2021 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	-
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	5.426.496.096,62
3.	Bapel Jamkessos	1.329.828.773,29
4.	Bapelkes	3.302.668.063,00
5.	RSJ Grhasia	10.867.158.782,37
6.	RSP Respira	12.190.930.201,00
	Jumlah	33.125.081.916,28

3.1.3.1.2 Piutang Pendapatan	Rp5.810.216.739,01	Rp2.844.571.820,00
-------------------------------------	---------------------------	---------------------------

Saldo Piutang Pendapatan per 31 Desember 2021 sebesar Rp5.810.216.739,01 , terdiri dari saldo Piutang Pendapatan di RSP Respira sebesar Rp4.219.973.139,00 dan RSJ Grhasia sebesar Rp1.590.243.600,01.

1.1.6.03.02 Beban Jasa Dibayar Dimuka	Rp100.208.333,33	Rp96.683.333,33
--	-------------------------	------------------------

Saldo Beban Jasa Dibayar Dimuka per 31 Desember 2021 sebesar Rp100.208.333,33 merupakan saldo Beban Dibayar Dimuka di Dinkes sebesar Rp20.000.000,00, RSP Respira sebesar Rp17.875.000,00 dan RSJ Grhasia sebesar Rp62.333.333,33.

3.1.3.1.4 Penyisihan Piutang	(Rp1.016.421.010,53)	(Rp781.651.540,76)
-------------------------------------	-----------------------------	---------------------------

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2021 sebesar (Rp1.016.421.010,53) terdiri dari Penyisihan Piutang di RSP Respira sebesar (Rp21.099.865,70) dan RSJ Grhasia sebesar (Rp995.321.144,83).

3.1.3.1.5 Persediaan **Rp48.449.713.850,85** **Rp16.060.932.781,58**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp48.442.681.330,85 dan ada koreksi BPK terkait Persediaan Obat di Dinkes Induk dan RSJ Grhasia sebesar Rp7.032.520,00 maka nilai Persediaan 2021 Audited menjadi Rp48.449.713.850,85 dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH
	Persediaan	48,449,713,850,85
	Barang Pakai Habis	48,449,713,850,85
1	Bahan Bangunan dan Konstruksi	5,823,050,00
2	Bahan Kimia -	24,186,823,288,29
3	Bahan Bakar dan Pelumas	32,695,000,00
4	Bahan/Bibit Tanaman	3,510,000,00
5	Isi Tabung Gas	153,361,518,85
6	Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	14,300,500,00
7	Bahan Lainnya	11,793,199,766,17
8	Suku Cadang Alat Kedokteran	552,984,944,00
9	Suku Cadang Alat Laboratorium	15,316,00
10	Alat Tulis Kantor	233,869,331,16
11	Kertas dan Cover	268,157,227,20
12	Bahan Cetak	248,486,505,00
13	Benda Pos	596,000,00
14	Bahan Komputer	39,911,700,00
15	Perabot Kantor	186,941,785,96
16	Alat Listrik	160,405,883,32
17	Perlengkapan Dinas	-
18	Suvenir/Cendera Mata	1,531,625,00
19	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	982,897,608,42
20	Obat	9.462.304.901,48
21	Natura	121,897,300,00

Adapun rincian Persediaan per 31 Desember 2021 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	<i>Dinas Kesehatan</i>	38.359.243.602,14
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	24.483.122.127,00
3.	Bapel Jamkessos	14.572.000,00
4.	Bapelkes	88.309.613,00
5.	<i>RSJ Grhasia</i>	1.747.893.714,75
6.	RSP Respira	5.756.572.793,96
	Jumlah	48.449.713.850,85

3.1.3.2 Aset Tetap **Rp138.856.213.415,8** **Rp131.679.764.260,32**

Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp138.856.213.415,8 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.3.2.1 Tanah **Rp9.944.264.763,00** **Rp9.944.264.762,00**

Saldo Tanah per 31 Desember 2021 sebesar Rp9.944.264.763,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah
1.	Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat	359.400.000,00

Tinggal		
2.	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	9.584.714.762,00
3.	Tanah untuk Jalan	1,00
4.	Tanah untuk Makam	150.000,00
	Jumlah	9.944.264.763,00

Adapun rincian saldo Tanah per 31 Desember 2021 untuk masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	518.956.762,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	3.749.000.001,00
3.	Bapel Jamkessos	3.166.758.000,00
4.	Bapelkes	2.317.000.000,00
5.	RSJ Grhasia	150.000,00
6.	RSP Respira	192.400.000,00
	Jumlah	9.944.264.763,00

3.1.3.2.2 Peralatan dan Mesin Rp134.916.237.896,78 Rp119.498.221.916,78

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 sebesar Rp119.498.221.916,78 pada tahun 2021 terjadi transaksi sebagai berikut:

Mutasi tambah:

- Penambahan dari belanja Modal sebesar Rp12.864.728.314,00
- Penerimaan hibah dan BTT berasal dari: Dinas Kesehatan sebesar Rp372.667.529,00, RSP Respira sebesar Rp12.727.273,00, RSJ Grhasia sebesar Rp421.565.273,00 dan BLKK sebesar Rp1.760.748.091,00
- Kapitalisasi: di RSJ Grhasia sebesar Rp83.831.000,00, Jamkesos sebesar Rp2.650.000,00 dan BLKK sebesar Rp1.820.000,00

Mutasi kurang:

- Ekstrakom: di Dinas Kesehatan sebesar Rp6.000.000,00, RSP Respira sebesar Rp3.672.500,00, RSJ Grhasia sebesar Rp8.786.500,00, dan Bapelkes sebesar Rp1.085.000,00
- Reklas antar akun: RSP Respira sebesar Rp53.702.500,00, RSJ Grhasia sebesar Rp13.800.000,00, Bapelkes sebesar Rp13.175.000,00 dan BLKK sebesar Rp2.500.000,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp134.916.237.896,78 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Alat Besar	3.995.329.203,00
Alat Angkutan	12.847.111.183,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	890.662.573,00
Alat Pertanian	56.381.950,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	22.475.389.056,00
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	3.050.549.242,00
Alat Kedokteran dan Kesehatan	42.185.540.248,00
Alat Laboratorium	42.088.218.315,78
Komputer	6.702.301.808,00

Alat Keselamatan Kerja	251.324.900,00
Peralatan Proses/Produksi	42.480.000,00
Rambu-rambu	168.828.700,00
Peralatan Olahraga	162.120.718,00
Jumlah	134.916.237,896,78

Adapun rincian saldo Peralatan Mesin per 31 Desember 2021 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	14.444.451.246,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	31.997.124.571,98
3.	Bapel Jamkessos	2.695.076.300,00
4.	Bapelkes	8.969.758.755,00
5.	RSJ Grhasia	30.734.260.724,00
6.	RSP Respira	46.075.566.299,80
	Jumlah	134.916.237.896,78

3.1.3.2.3 Gedung dan Bangunan Rp121.886.628.443,76 Rp112.142.180.134,00

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 sebesar Rp112.142.180.134,00 pada tahun 2021 terjadi transaksi sebagai berikut:

Mutasi tambah:

- Penambahan dari belanja Modal sebesar Rp5.799.492.249,00
- Penerimaan hibah dari Kemenkes dan BTN, mutasi masuk dari Dinas Kebudayaan di RSJ Grhasia sebesar Rp3.657.552.295,76
- Kapitalisasi: di RSJ Grhasia sebesar Rp157.097.892,00, RSP Respira sebesar Rp333.063.450,00

Mutasi kurang:

- Usulan Penghapusan di RSJ Grhasia sebesar Rp45.179.000,00,
- Reklas antar akun di RSJ Grhasia sebesar Rp163.113.577,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp121.886.628.443,76 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah
1.	Bangunan Gedung Tempat Kerja	120.879.200.660,76
2.	Monumen/Bangunan Bersejarah	419.514.500,00
3.	Tugu Titik Kontrol/Pasti	587.913.283,00
	Jumlah	121.886.628.443,76

Adapun rincian saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	15.761.540.059,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	3.834.873.225,00
3.	Bapel Jamkessos	3.177.086.996,00

4.	Bapelkes	12.677.497.212,00
5.	RSJ Grhasia	56.720.795.444,76
6.	RSP Respira	29.714.835.507,00
	Jumlah	121.886.628.443,76

3.1.3.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp5.287.031.332,00 Rp5.174.517.755,00

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 sebesar Rp5.174.517.755,00 mutasi tambah di TA 2021 sebesar Rp112.513.577,00 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

- Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp112.513.577,00 berasal dari Kapitalisasi Pemeliharaan Gedung dan Bangunan di RSJ Grhasia

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp5.287.031.332,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Jalan dan Jembatan	251.669.629,00
Bangunan Air	1.848.364.939,00
Instalasi	1.255.410.454,00
Jaringan	1.931.586.310,00
Total	5.287.031.332,00

Adapun rincian saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	151.411.654,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	716.209.925,00
3.	Bapel Jamkessos	588.102.883,00
4.	Bapelkes	499.024.102,00
5.	RSJ Grhasia	3.215.871.468,00
6.	RSP Respira	116.411.300,00
	Jumlah	5.287.031.332,00

3.1.3.2.5 Aset Tetap Lainnya Rp432.748.256,00 Rp430.998.256,00

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp430.998.256,00 di tahun 2021 ada mutasi tambah di RSJ Grhasia sebesar Rp1.750.000,00 berupa reklas dari Persediaan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya sehingga saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 menjadi Rp432.748.256,00 rinciannya sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah
1.	Bahan Perpustakaan	332.131.456,00
2.	Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan, Olahraga	82.616.800,00
3.	Tanaman	18.000.000,00
	Jumlah	432.748.256,00

Adapun rincian saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	47.475.970,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	22.941.550,00
3.	Bapel Jamkessos	5.417.655,00
4.	Bapelkes	78.248.921,00
5.	RSJ Grhasia	215.892.560,00
6.	RSP Respira	62.771.600,00
	Jumlah	432.748.256,00

3.1.3.2.6 Konstruksi Dalam Penggerjaan **Rp458.299.250,00** **Rp198.207.250,00**

Saldo Konstruksi Dalam Penggerjaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp198.207.250,00 mutasi tambah di TA 2021 sebesar Rp260.092.000,00 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

- Mutasi tambah Konstruksi Dalam Penggerjaan di BLKK sebesar Rp384.406.000,00 berasal dari Belanja Modal.
- Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Penggerjaan di RSP Respira sebesar Rp92.345.000,00 merupakan rekлас dari Konstruksi Dalam Penggerjaan ke Bangunan dan Gedung
- Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Penggerjaan sebesar Rp31.969.000 di RSJ Grhasia merupakan rekлас dari Konstruksi Dalam Penggerjaan ke Bangunan dan Gedung

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Konstruksi Dalam Penggerjaan per 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp458.299.250,00. Adapun rincian saldo Konstruksi Dalam Penggerjaan per 31 Desember 2021 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	0,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	384.406.000,00
3.	Bapel Jamkessos	0,00
4.	Bapelkes	0,00
5.	RSJ Grhasia	73.893.250,00
6.	RSP Respira	0,00
	Jumlah	458.299.250,00

3.1.3.2.7 Akumulasi Penyusutan **Rp134.068.996.525,70** **Rp116.839.043.021,69**

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 sebesar Rp134.068.996.525,70 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	103.279.677.164,75
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	28.677.498.921,24
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.048.578.473,08

4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	63.241.966,63
	Jumlah	134.068.996.525,70

Adapun rincian Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	Akumulasi Penyusutan	KPA					
		Dinkes	BLKK	Jamkessos	Bapelkes	Grhasia	Respira
1	Peralatan dan Mesin	11.597.842.280,21	21.049.774.332,13	1.899.224.275,00	6.738.327.585,76	24.876.060.360,94	37.118.448.330,71
2	Gedung dan Bangunan	5.332.195.012,59	1.177.620.381,44	2.046.872.583,94	3.523.646.547,44	10.818.945.026,32	5.778.219.369,51
3	Jalan, Ingasi, dan Jaringan	57.648.236,82	502.092.708,48	132.246.804,97	107.749.293,37	1.171.438.214,72	77.403.214,72
4	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	1.496.800,00	61.745.166,63	0,00
	Jumlah	16.987.685.529,62	22.729.487.422,05	4.078.343.663,91	10.371.220.226,57	36.928.188.768,61	42.974.070.914,94

3.1.3.3 Aset Lainnya **Rp2.940.746.060,00** **Rp2.262.526.105,00**

Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.940.746.060,00 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.3.3.3 Aset Tak Berwujud **Rp2.519.938.255,00** **Rp1.576.428.255,00**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.576.428.255,00 pada tahun 2021 ada mutasi tambah berupa Belanja Modal di BLKK sebesar Rp48.000.000,00 , dan pembelian software dari Belanja Barang Jasa sebesar Rp895.510.000,00 sehingga saldo Aset tak Berwujud pada 31 Desember 2021 sebesar Rp2.519.938.255,00. Adapun rincian saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah	Keterangan
1.	Dinas Kesehatan	6.500.000,00	Software 6.500.000,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	291.689.545,00	Software 291.689.545,00
3.	Bapel Jamkessos	97.500.000,00	Software 97.500.000,00
4.	Bapelkes	88.161.100,00	Software 88.161.100,00
5.	RSJ Grhasia	1.804.784.670,00	Software Rp1.556.472.620,00, Kajian Rp214.694.050,00 dan website Rp33.618.000,00
6.	RSP Respira	231.302.940,00	Software 231.302.940,00
	Jumlah	2.519.938.255,00	

3.1.3.3.3 Aset Lain-lain **Rp420.807.805,00** **Rp686.097.850,00**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp420.807.805,00 di RSJ Grhasia berupa

3.1.4 Kewajiban **Rp346.599.595,82** **Rp311.362.346,00**

Kewajiban per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp346.599.595,82 dengan rincian sebagai berikut:

<u>3.1.4.1 Kewajiban Jangka Pendek</u>	<u>Rp346.599.595,82</u>	<u>Rp311.362.346,00</u>
--	-------------------------	-------------------------

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp346.599.595,82 dengan rincian sebagai berikut:

<u>3.1.4.1.3 Utang Belanja</u>	<u>Rp328.932.929,15</u>	<u>Rp311.362.346,00</u>
--------------------------------	-------------------------	-------------------------

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2021 merupakan kewajiban atas layanan barang/jasa yang telah dikonsumsi oleh SKPD namun sampai dengan dengan per 31 Desember 2021 belum dibayar oleh SKPD dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah
1.	Utang Belanja Pegawai	10.955.600,00
2.	Utang Belanja Barang dan Jasa	317.977.329,15
	Jumlah	328.932.929,15

<u>2.1.4.04 Pendapatan diterima dimuka</u>	<u>Rp17.666.666,67</u>	<u>Rp0,00</u>
--	------------------------	---------------

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2021 sebesar Rp17.666.666,67 merupakan pendapatan sewa dibayar dimuka dari sewa tanah sebesar Rp6.000.000,00 dan sewa Gedung sebesar Rp11.666.666,67 di RSJ Grhasia.

<u>3.1.5 Ekuitas</u>	<u>Rp227.919.159.708,96</u>	<u>Rp180.741.797.301,30</u>
----------------------	-----------------------------	-----------------------------

Saldo Ekuitas sebesar Rp227.919.159.708,96 merupakan kekayaan bersih SKPD yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban SKPD pada tanggal 31 Desember 2021. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah Surplus/Defisit-LO dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
	Ekuitas awal	180.741.797.301,30
	Surplus Defisit – LO	(207.052.172.593,55)
	Ekuitas SAL	
	Ekuitas Dikonsolidasikan:	
	RK PPKD	254.707.300.422,02
	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	(363.907.002,81)
	Jumlah	227.919.159.708,96

2021

<u>3.1.6 Pendapatan-LO</u>	<u>Rp79.344.250.009,56</u>
----------------------------	----------------------------

Pendapatan LO Tahun 2021 sebesar Rp79.344.250.009,56 meliputi Lain-lain PAD yang sah-LO sebesar Rp41.689.774.994,56 dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO sebesar Rp37.654.475.015,00 dengan rincian sebagai berikut:

<u>3.1.6.2 Lain-lain PAD Yang Sah -LO</u>	<u>Rp41.689.774.994,56</u>
---	----------------------------

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO pada Tahun 2021 sebesar Rp41.689.774.994,56
Rincian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	2021
1.	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	4.200.000,00
2.	Pendapatan BLUD-LO	41.685.574.994,56
	Jumlah	41.689.774.994,56

3.1.6.2 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah -LO Rp37.654.475.015,00

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO pada Tahun 2021 sebesar Rp37.654.475.015,00
Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	2021
1.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	37.574.475.015,00
2.	Pendapatan Hibah dari badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri	80.000.000,00
	Jumlah	37.654.475.015,00

2021(Audited)

Rp286.396.422.603,11

3.1.7 Beban

Realisasi Beban Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp286.396.422.603,11 adalah penurunan manfaat ekonomi, jasa, pengeluaran dan konsumsi aset selama periode Tahun Anggaran 2021, dengan rincian sebagai berikut:

3.1.7.1 Beban Operasi Rp269.629.960.603,36

Realisasi Beban Operasi Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp269.629.960.603,36 terdiri dari Beban Pegawai sebesar Rp93.101.997.501,00 Beban Barang dan Jasa sebesar Rp175.225.206.934,59, Beban Hibah sebesar Rp1.065.586.698,00, Beban Bantuan Sosial sebesar Rp2.400.000,00, dan Beban Penyisihan Piutang sebesar Rp234.769.469,77 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.7.1.1 Beban Pegawai Rp93.101.997.501,00

Realisasi Beban Pegawai Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp93.101.997.501,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	46.059.100.760,00
Beban Gaji Pokok ASN	37.161.347.819,00
Beban Tunjangan Keluarga ASN	2.982.551.162,00
Beban Tunjangan Jabatan ASN	519.890.000,00
Beban Tunjangan Fungsional ASN	2.789.535.000,00
Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	634.861.400,00
Beban Tunjangan Beras ASN	1.801.592.340,00
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	89.662.183,00
Beban Pembulatan Gaji ASN	472.780,00
Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	78.364.969,00

Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	823,107.00
Beban Tambahan Penghasilan ASN	36,694,384,548.00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	4,170,893,164.00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	32,523,491,384.00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif	10,348,512,193.00
Lainnya ASN	
Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	10,038,212,193.00
Beban Honorarium	236,920,000.00
Beban Jasa Pengelolaan BMD	73,380,000.00
Total	93,101,997,501.00

3.1.7.1.2 Beban Barang dan Jasa **Rp175.225.206.934,59**

Realisasi Beban Barang dan Jasa Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp175.225.206.934,59 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Beban Barang	102.936.069.321,59
Beban Barang Pakai Habis	102.936.069.321,59
Beban Jasa	68,180,793,998.00
Beban Jasa Kantor	16,904,385,667.00
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	49,338,848,826.00
Beban Sewa Tanah	29,475,000.00
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	277,205,510.00
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	144,462,000.00
Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	9,120,000.00
Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	204,402,000.00
Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	745,366,339.00
Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	0.00
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	527,528,656.00
Beban Pemeliharaan	2,852,116,829.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,535,297,573.00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	861,367,577.00
Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	455,451,679.00
Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	0.00
Beban Perjalanan Dinas	688,797,586.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	688,797,586.00
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	567,429,200.00
Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	200,000,000.00
Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	367,429,200.00
Total	175.225.206.934,59

3.1.7.1.3 Hibah **Rp1.065.586.698,00**

Realisasi Beban Hibah Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp1.179.445.116,00 dan ada koreksi BPK berupa pengembalian sisa dana Hibah dari PMI DIY sebesar Rp85.386.174,00 dan KPAD

DIY sebesar Rp28.472.244,00 sehingga realisasi Beban Hibah Audited 2021 menjadi sebesar Rp1.065.586.698,00 ada di Dinas Kesehatan Induk dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	181.578.000,00
Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	181.578.000,00
Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	884.008.698,00
<i>Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirwana, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan</i>	<i>884.008.698,00</i>
Total	1.065.586.698,00

3.1.7.1.4 Beban Bantuan Sosial Rp2.400.000,00

Realisasi Beban Bantuan Sosial Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp2.400.000,00 merupakan Beban Bantuan Sosial di Bapelkes.

3.1.7.1.4 Beban Penyisihan Piutang Rp234.769.469,77

Realisasi Beban Penyisihan Piutang Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp234.769.469,77 merupakan Beban Penyisihan Piutang di RSP Respira sebesar Rp14.907.239,74 dan RSJ Grhasia sebesar Rp219.862.230,03.

3.1.7.1.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp16.766.461.999,75

Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp16.766.461.999,75 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi
1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	12.226.261.175,96
2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.074.970.806,25
3.	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	461.144.017,58
4.	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	4.085.999,96
	Jumlah	16.766.461.999,75

3.1.7.2 Surplus/Defisit Kegiatan Operasional -LO (Rp207.052.172.593,55)

Surplus/Defisit Kegiatan Operasional -LO sebesar (Rp207.052.172.593,55) berasal dari Pendapatan-LO sebesar Rp79.344.250.009,56 dikurangi Beban sebesar Rp286.396.422.603,11

3.1.8 Laporan Perubahan Ekuitas

Saldo Ekuitas sebesar Rp227.919.159.708,96 merupakan kekayaan bersih SKPD yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban SKPD pada tanggal 31 Desember 2021. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah Surplus/Defisit-LO dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2021(Audited)
EKUITAS AWAL	180,741,797,301.30
Surplus/Defisit-LO	(207,052,172,593.55)
RK PPKD	254,707,300,422.02
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBUJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	(363,907,002.81)
JUMLAH EKUITAS AKHIR	227,919,159,708.96

Dampak kumulatif perubahan sebesar Rp363.907.002,81 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dinkes	
Penyesuaian saldo awal akumulasi penyusutan extracom semester 1 (topi dan sepatu)	48,090,909.36 6,000,000.00
RSP Respira	
Penyesuaian Saldo Awal Persediaan	(24,807,200.00)
Ekstrakomtabel TW 1 Kipas Angin	2,337,500.00
Ekstrakomtabel TW 4 Alat Kantor Lainnya	1,335,000.00
Bapel Jamkessos	
Penyesuaian Saldo awal	39,066,000.00
Bapelkes	
Reklas Aset Tetap Ekstrakom(Peralatan Jaringan)	1,085,000.00
BLKK	
Penyesuaian Saldo Awal	(1.00)
penyesuaian karena pecah aset	20,971,424.45
RSJ GRHASIA	
Koreksi Saldo Awal Akumulasi Aset Tetap	(259,875.00)
Penyesuaian Saldo Awal Penyusutan Aset Rusak (Audited Tidak Sama Dengan Aplikasi)	135,051,696.52
Koreksi Saldo Awal - Utang Tagihan Belanja Air	(1,000.00)
Memasukkan Kembali Aset Extracom Yang Di Kapitaliasi Ke Gedung Dan Bangunan	(5,535,000.00)
Usulan Penghapusan At Th 2021 - Gedung	31,851,195.00
Penghapusan No.53/Sekda/Xii/2019	71,070,473.28
Penghapusan At Yang Sudah Di Usulkan Di Th 2020 (81/Sekda/Xi/2021)	33,429,680.20
Mencatat Aset Extracom	8,786,500.00
Mencatat Persediaan Tahun Lalu Yg Overstock - Rekomendasi Inspektorat	(4,565,300.00)
	363,907,002.81

BAB V
PENUTUP

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Tahun 2021 merupakan laporan keuangan berbasis akrual yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah yang selambat-lambatnya harus diterapkan pada Tahun 2015.

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Tahun 2021 merupakan hasil konsolidasi Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Entitas Akuntansi pada Kuasa Pengguna Anggaran dan disusun dengan menggunakan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SiPKD) yang terintegrasi sejak penganggaran, penatausahaan dan pelaporan. Untuk penyajian aset tetap di neraca didukung dengan SiPKD Modul Aset.

Perencanaan anggaran Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sedangkan dalam pelaporan kode rekening pendapatan dan belanja yang digunakan dalam penganggaran dikonversi sesuai dengan Bagan Akun Standar pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Keuangan Tahun 2021 yang telah kami sajikan ini masih belum sempurna, sehubungan dengan kondisi tersebut kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak, sebagai bahan penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan untuk periode yang akan datang, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan.

Yogyakarta, 31 Desember 2021

KEPALA DINAS KESEHATAN

drg.Pembajun Setyaningastutie, M.Kes
NIP. 19650912 199303 2 006

LRA GABUNG DAN PER-KPA

(Level Jenis)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

1.02.01. - DINAS KESEHATAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5
PENDAPATAN DAERAH				
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	32.530.305.200,00	38.741.796.742,22	119,09	37.482.745.598,00
Lain-lain PAD yang Sah	32.530.305.200,00	38.741.796.742,22	119,09	37.482.745.598,00
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	4.200.000,00	-	-
Pendapatan BLUD	32.530.305.200,00	38.737.596.742,22	119,08	37.482.745.598,00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	32.530.305.200,00	38.741.796.742,22	119,09	37.482.745.598,00
JUMLAH PENDAPATAN	32.530.305.200,00	38.741.796.742,22	119,09	37.482.745.598,00
BELANJA DAERAH				
BELANJA OPERASI				
Belanja Pegawai	316.317.377.621,00	215.920.301.857,00	68,26	123.048.733.388,00
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	98.094.858.387,00	93.184.380.617,00	94,99	53.680.676.228,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	38.720.787.543,00	36.694.384.548,00	94,77	-
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	267.750.000,00	258.960.000,00	96,72	172.000.000,00
Belanja Pegawai BLUD	12.868.722.826,00	12.145.492.068,00	94,38	8.438.268.578,00
Belanja Barang dan Jasa	217.022.881.234,00	121.556.476.124,00	56,01	69.368.057.160,00
Belanja Barang	77.499.008.800,00	38.896.572.862,00	50,19	7.580.146.430,00
Belanja Jasa	91.834.187.114,00	61.104.886.323,00	66,54	4.840.140.508,00
Belanja Pemeliharaan	1.127.790.600,00	1.060.983.718,00	94,08	266.497.090,00
Belanja Perjalanan Dinas	1.241.120.000,00	607.668.457,00	48,96	172.909.357,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	59.500.000,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	45.120.774.720,00	19.686.364.764,00	43,63	56.448.863.775,00
Belanja Hibah	1.199.638.000,00	1.179.445.116,00	98,32	-
Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	199.638.000,00	181.578.000,00	90,95	-
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kewajiban yang Berbadan Hukum Indonesia	1.000.000.000,00	997.867.116,00	99,79	-
Jumlah Belanja Operasi	316.317.377.621,00	215.920.301.857,00	68,26	123.048.733.388,00
BELANJA MODAL				
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	26.164.370.290,00	19.607.730.563,00	74,94	6.568.888.261,00
Belanja Modal Alat Besar	17.448.063.990,00	12.864.728.314,00	73,73	6.568.888.261,00
Belanja Modal Alat Angkutan	706.000,00	575.652,00	81,54	-
Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	980.000.000,00	752.257.000,00	78,36	-
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	13.182.000,00	6.751.800,00	51,22	-
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	163.188.000,00	146.754.960,00	89,93	43.360.000,00
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	128.263.000,00	121.741.250,00	94,92	72.189.000,00
Belanja Modal Alat Laboratorium	5.850.788.740,00	3.714.622.784,00	63,49	223.366.950,00
Belanja Modal Komputer	6.453.614.000,00	4.846.465.355,00	75,10	-
Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	252.278.000,00	238.999.000,00	94,74	67.405.200,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.620.044.250,00	3.030.560.513,00	83,72	6.162.567.111,00
Belanja Modal Bangunan Gedung	7.623.227.300,00	5.799.492.249,00	76,08	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	6.726.713.800,00	5.028.644.672,00	74,76	-
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	896.513.500,00	770.847.577,00	85,98	-
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	1.093.079.000,00	943.510.000,00	86,32	-

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5
Jumlah Belanja Modal	26.164.370.290,00	19.607.730.563,00	74,94	6.568.888.261,00
JUMLAH BELANJA	342.481.747.911,00	235.528.032.420,00	68,77	129.617.621.549,00
SURPLUS(DEFISIT)	(309.951.442.711,00)	(196.786.235.677,78)	63,49	(92.134.876.051,00)

Yogyakarta, 31 Desember 2021





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
1.02.01.003 - BALAI PELATIHAN KESEHATAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5
PENDAPATAN DAERAH	1.566.250.000,00	1.984.688.386,00	126,72	1.523.156.103,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	1.566.250.000,00	1.984.688.386,00	126,72	1.523.156.103,00
Lain-lain PAD yang Sah	1.566.250.000,00	1.984.688.386,00	126,72	1.523.156.103,00
Pendapatan BLUD	1.566.250.000,00	1.984.688.386,00	126,72	1.523.156.103,00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	1.566.250.000,00	1.984.688.386,00	126,72	1.523.156.103,00
JUMLAH PENDAPATAN	1.566.250.000,00	1.984.688.386,00	126,72	1.523.156.103,00
BELANJA DAERAH	9.128.217.565,00	5.826.808.386,00	63,83	5.201.015.016,00
BELANJA OPERASI	8.806.814.565,00	5.531.433.626,00	62,81	5.116.811.516,00
Belanja Pegawai	3.301.920.521,00	3.127.982.375,00	94,73	2.738.751.085,00
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	2.476.057.889,00	2.276.662.073,00	91,95	2.445.919.238,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	34.980.000,00	34.980.000,00	100,00	-
Belanja Pegawai BLUD	790.882.632,00	816.340.302,00	103,22	292.831.847,00
Belanja Barang dan Jasa	5.504.894.044,00	2.403.451.251,00	43,66	2.378.060.431,00
Belanja Barang	215.379.700,00	178.979.150,00	83,10	-
Belanja Jasa	1.211.575.484,00	1.047.462.488,00	86,45	-
Belanja Pemeliharaan	150.500.000,00	147.295.800,00	97,87	-
Belanja Perjalanan Dinas	9.500.000,00	9.300.000,00	97,89	-
Belanja Barang dan Jasa BLUD	3.917.938.860,00	1.020.413.813,00	26,04	2.378.060.431,00
Jumlah Belanja Operasi	8.806.814.565,00	5.531.433.626,00	62,81	5.116.811.516,00
BELANJA MODAL	321.403.000,00	295.374.760,00	91,90	84.203.500,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	321.403.000,00	295.374.760,00	91,90	84.203.500,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	90.217.000,00	86.052.060,00	95,38	-
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	118.263.000,00	112.000.000,00	94,70	-
Belanja Modal Alat Laboratorium	5.269.000,00	2.950.000,00	55,99	-
Belanja Modal Komputer	3.554.000,00	2.435.000,00	68,51	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	104.100.000,00	91.937.700,00	88,32	84.203.500,00
Jumlah Belanja Modal	321.403.000,00	295.374.760,00	91,90	84.203.500,00
JUMLAH BELANJA	9.128.217.565,00	5.826.808.386,00	63,83	5.201.015.016,00
SURPLUS/(DEFISIT)	(7.561.967.565,00)	(3.842.120.000,00)	50,81	(3.677.858.913,00)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
1.02.01.001 - BALAI LABORATORIUM KESEHATAN DAN KALIBRASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5
PENDAPATAN DAERAH	4.642.295.200,00	5.502.952.660,00	118,54	5.499.852.228,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	4.642.295.200,00	5.502.952.660,00	118,54	5.499.852.228,00
Lain-lain PAD yang Sah	4.642.295.200,00	5.502.952.660,00	118,54	5.499.852.228,00
Pendapatan BLUD	4.642.295.200,00	5.502.952.660,00	118,54	5.499.852.228,00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	4.642.295.200,00	5.502.952.660,00	118,54	5.499.852.228,00
JUMLAH PENDAPATAN	4.642.295.200,00	5.502.952.660,00	118,54	5.499.852.228,00
BELANJA DAERAH	23.037.288.071,00	16.618.615.317,00	72,14	17.215.048.326,00
BELANJA OPERASI	17.305.927.071,00	12.217.918.017,00	70,60	15.729.305.551,00
Belanja Pegawai	5.375.302.764,00	5.226.319.308,00	97,23	5.224.388.320,00
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	3.490.536.264,00	3.375.551.712,00	96,71	3.382.558.281,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	46.380.000,00	46.380.000,00	100,00	-
Belanja Pegawai BLUD	1.838.386.500,00	1.804.387.596,00	98,15	1.841.830.039,00
Belanja Barang dan Jasa	11.930.624.307,00	6.991.598.709,00	58,60	10.504.917.231,00
Belanja Barang	2.843.388.300,00	2.690.542.530,00	94,62	-
Belanja Jasa	1.526.474.409,00	1.280.483.816,00	83,89	-
Belanja Pemeliharaan	331.062.600,00	320.813.098,00	96,90	-
Belanja Barang dan Jasa BLUD	7.229.698.998,00	2.699.759.265,00	37,34	10.504.917.231,00
Jumlah Belanja Operasi	17.305.927.071,00	12.217.918.017,00	70,60	15.729.305.551,00
BELANJA MODAL	5.731.361.000,00	4.400.697.300,00	76,78	1.485.742.775,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.682.361.000,00	4.352.697.300,00	76,60	1.485.742.775,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	71.456.000,00	59.277.400,00	82,96	-
Belanja Modal Alat Laboratorium	5.404.555.000,00	4.088.969.900,00	75,66	-
Belanja Modal Komputer	6.500.000,00	6.500.000,00	100,00	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	199.850.000,00	197.950.000,00	99,05	1.485.742.775,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	49.000.000,00	48.000.000,00	97,96	-
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	49.000.000,00	48.000.000,00	97,96	-
Jumlah Belanja Modal	5.731.361.000,00	4.400.697.300,00	76,78	1.485.742.775,00
JUMLAH BELANJA	23.037.288.071,00	16.618.615.317,00	72,14	17.215.048.326,00
SURPLUS/(DEFISIT)	(18.394.992.871,00)	(11.115.662.657,00)	60,43	(11.715.196.098,00)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
1.02.01.000 - DINAS KESEHATAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5
PENDAPATAN DAERAH				
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	4.200.000,00	-	-
Lain-lain PAD yang Sah	-	4.200.000,00	-	-
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	4.200.000,00	-	-
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	-	4.200.000,00	-	-
JUMLAH PENDAPATAN	-	4.200.000,00	-	-
BELANJA DAERAH	129.728.716.523,00	84.493.734.899,00	65,13	21.602.054.821,00
BELANJA OPERASI	128.474.232.523,00	83.565.386.694,00	65,04	21.195.733.671,00
Belanja Pegawai	46.913.812.752,00	44.382.215.413,00	94,60	8.276.540.286,00
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	8.121.715.209,00	7.616.520.865,00	93,78	8.104.540.286,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	38.720.787.543,00	36.694.384.548,00	94,77	-
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	1.310.000,00	71.310.000,00	100,00	172.000.000,00
Belanja Barang dan Jasa	80.360.781.771,00	38.003.726.165,00	47,29	12.919.193.385,00
Belanja Barang	67.328.967.800,00	29.774.637.360,00	44,22	7.580.146.430,00
Belanja Jasa	11.432.587.971,00	7.180.671.848,00	62,81	4.840.140.508,00
Belanja Pemeliharaan	327.810.000,00	303.586.300,00	92,61	266.497.090,00
Belanja Perjalanan Dinas	1.071.416.000,00	544.830.657,00	50,85	172.909.357,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	59.500.000,00
Belanja Hibah	1.199.638.000,00	1.179.445.116,00	98,32	-
Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	199.638.000,00	181.578.000,00	90,95	-
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	1.000.000.000,00	997.867.116,00	99,79	-
Jumlah Belanja Operasi	128.474.232.523,00	83.565.386.694,00	65,04	21.195.733.671,00
BELANJA MODAL	1.254.484.000,00	928.348.205,00	74,00	406.321.150,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.254.484.000,00	928.348.205,00	74,00	406.321.150,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	-	-	43.360.000,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	10.000.000,00	9.741.250,00	97,41	72.189.000,00
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	75.000.000,00	47.437.500,00	63,25	223.366.950,00
Belanja Modal Alat Laboratorium	1.043.790.000,00	754.545.455,00	72,29	-
Belanja Modal Komputer	119.694.000,00	110.624.000,00	92,42	67.405.200,00
Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	-
Jumlah Belanja Modal	1.254.484.000,00	928.348.205,00	74,00	406.321.150,00
JUMLAH BELANJA	129.728.716.523,00	84.493.734.899,00	65,13	21.602.054.821,00
SURPLUS/(DEFISIT)	(129.728.716.523,00)	(84.489.534.899,00)	65,13	(21.602.054.821,00)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

1.02.01.004 - RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5
PENDAPATAN DAERAH	18.076.760.000,00	21.097.212.549,22	116,71	18.656.156.571,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	18.076.760.000,00	21.097.212.549,22	116,71	18.656.156.571,00
Lain-lain PAD yang Sah	18.076.760.000,00	21.097.212.549,22	116,71	18.656.156.571,00
Pendapatan BLUD	18.076.760.000,00	21.097.212.549,22	116,71	18.656.156.571,00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	18.076.760.000,00	21.097.212.549,22	116,71	18.656.156.571,00
JUMLAH PENDAPATAN	18.076.760.000,00	21.097.212.549,22	116,71	18.656.156.571,00
BELANJA DAERAH	52.804.713.312,00	42.315.198.835,00	80,14	38.485.572.848,00
BELANJA OPERASI	45.872.442.022,00	37.496.131.922,00	81,74	35.843.626.598,00
Belanja Pegawai	26.811.729.422,00	25.317.325.909,00	94,43	25.089.510.953,00
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	20.038.448.528,00	19.158.956.733,00	95,61	19.377.671.061,00
Belanja Pegawai BLUD	6.773.280.894,00	6.158.369.176,00	90,92	5.711.839.892,00
Belanja Barang dan Jasa	19.060.712.600,00	12.178.806.013,00	63,89	10.754.115.645,00
Belanja Jasa	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00	-
Belanja Barang dan Jasa BLUD	19.042.712.600,00	12.160.806.013,00	63,86	10.754.115.645,00
Jumlah Belanja Operasi	45.872.442.022,00	37.496.131.922,00	81,74	35.843.626.598,00
BELANJA MODAL	6.932.271.290,00	4.819.066.913,00	69,52	2.641.946.250,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.613.294.990,00	2.213.444.336,00	60,01	2.641.946.250,00
Belanja Modal Alat Angkutan	960.000.000,00	752.257.000,00	78,36	-
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.825.288.740,00	862.681.091,00	47,26	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	903.006.250,00	598.506.245,00	66,28	2.641.946.250,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.199.897.300,00	1.710.112.577,00	77,74	-
Belanja Modal Bangunan Gedung	1.479.383.800,00	1.034.987.000,00	69,96	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	720.513.500,00	675.125.577,00	93,70	-
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.044.079.000,00	895.510.000,00	85,77	-
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	1.044.079.000,00	895.510.000,00	85,77	-
Jumlah Belanja Modal	6.932.271.290,00	4.819.066.913,00	69,52	2.641.946.250,00
JUMLAH BELANJA	52.804.713.312,00	42.315.198.835,00	80,14	38.485.572.848,00
SURPLUS/(DEFISIT)	(34.727.953.312,00)	(21.217.986.285,78)	61,10	(19.829.416.277,00)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
1.02.01.002 - BALAI PENYELENGGARA JAMINAN KESEHATAN SOSIAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5
PENDAPATAN DAERAH	45.000.000,00	73.627.830,00	163,62	48.217.638,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	45.000.000,00	73.627.830,00	163,62	48.217.638,00
Lain-lain PAD yang Sah	45.000.000,00	73.627.830,00	163,62	48.217.638,00
Pendapatan BLUD	45.000.000,00	73.627.830,00	163,62	48.217.638,00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	45.000.000,00	73.627.830,00	163,62	48.217.638,00
JUMLAH PENDAPATAN	45.000.000,00	73.627.830,00	163,62	48.217.638,00
BELANJA DAERAH	80.325.686.848,00	53.019.766.713,00	66,01	20.580.042.403,00
BELANJA OPERASI	79.609.686.848,00	52.325.016.713,00	65,73	20.554.512.403,00
Belanja Pegawai	1.911.963.655,00	1.817.130.966,00	95,04	1.792.014.891,00
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.671.043.655,00	1.780.050.966,00	95,14	1.758.694.891,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	40.920.000,00	37.080.000,00	90,62	-
Belanja Pegawai BLUD	-	-	-	33.320.000,00
Belanja Barang dan Jasa	77.697.723.193,00	50.507.885.747,00	65,01	18.762.497.512,00
Belanja Barang	389.255.000,00	337.096.751,00	86,60	-
Belanja Jasa	75.630.560.250,00	49.857.643.626,00	65,92	-
Belanja Pemeliharaan	125.418.000,00	102.272.570,00	81,55	-
Belanja Perjalanan Dinas	160.204.000,00	53.537.800,00	33,42	-
Belanja Barang dan Jasa BLUD	1.392.285.943,00	157.335.000,00	11,30	18.762.497.512,00
Jumlah Belanja Operasi	79.609.686.848,00	52.325.016.713,00	65,73	20.554.512.403,00
BELANJA MODAL	716.000.000,00	694.750.000,00	97,03	25.530.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	715.000.000,00	694.750.000,00	97,03	25.530.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	716.000.000,00	694.750.000,00	97,03	25.530.000,00
Jumlah Belanja Modal	716.000.000,00	694.750.000,00	97,03	25.530.000,00
JUMLAH BELANJA	80.325.686.848,00	53.019.766.713,00	66,01	20.580.042.403,00
SURPLUS/(DEFISIT)	(80.280.686.848,00)	(52.946.138.883,00)	65,95	(20.531.824.765,00)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
1.02.01.005 - RUMAH SAKIT PARU RESPIRA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5
PENDAPATAN DAERAH	8.200.000.000,00	10.079.115.317,00	122,92	11.755.363.058,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	8.200.000.000,00	10.079.115.317,00	122,92	11.755.363.058,00
Lain-lain PAD yang Sah	8.200.000.000,00	10.079.115.317,00	122,92	11.755.363.058,00
Pendapatan BLUD	8.200.000.000,00	10.079.115.317,00	122,92	11.755.363.058,00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	8.200.000.000,00	10.079.115.317,00	122,92	11.755.363.058,00
JUMLAH PENDAPATAN	8.200.000.000,00	10.079.115.317,00	122,92	11.755.363.058,00
BELANJA DAERAH	47.457.125.592,00	33.253.908.270,00	70,07	26.533.888.235,00
BELANJA OPERASI	36.248.274.592,00	24.784.414.885,00	68,37	24.608.743.649,00
Belanja Pegawai	13.780.129.273,00	13.313.406.646,00	96,61	10.559.470.693,00
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	10.239.796.473,00	9.877.801.652,00	96,46	10.001.023.893,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	74.160.000,00	69.210.000,00	93,33	-
Belanja Pegawai BLUD	3.466.172.800,00	3.366.394.994,00	97,12	558.446.800,00
Belanja Barang dan Jasa	22.468.145.319,00	11.471.008.239,00	51,05	14.049.272.956,00
Belanja Barang	6.772.018.000,00	5.915.317.071,00	88,00	-
Belanja Jasa	2.014.989.000,00	1.720.624.545,00	85,39	-
Belanja Pemeliharaan	193.000.000,00	187.015.950,00	96,90	-
Belanja Barang dan Jasa BLUD	13.538.138.319,00	3.648.050.673,00	26,95	14.049.272.956,00
Jumlah Belanja Operasi	36.248.274.592,00	24.784.414.885,00	68,37	24.608.743.649,00
BELANJA MODAL	11.208.851.000,00	8.469.493.385,00	75,56	1.925.144.586,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.785.521.000,00	4.380.113.713,00	75,71	1.925.144.586,00
Belanja Modal Alat Besar	706.000,00	575.652,00	81,54	-
Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	13.182.000,00	6.751.800,00	51,22	-
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.515.000,00	1.425.500,00	94,09	-
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	3.950.500.000,00	2.804.504.193,00	70,99	-
Belanja Modal Komputer	122.530.000,00	119.440.000,00	97,48	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	1.697.088.000,00	1.447.416.568,00	85,29	1.925.144.586,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.423.330.000,00	4.089.379.672,00	75,40	-
Belanja Modal Bangunan Gedung	5.247.330.000,00	3.993.657.672,00	76,11	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	176.000.000,00	95.722.000,00	54,39	-
Jumlah Belanja Modal	11.208.851.000,00	8.469.493.385,00	75,56	1.925.144.586,00
JUMLAH BELANJA	47.457.125.592,00	33.253.908.270,00	70,07	26.533.888.235,00
SURPLUS/(DEFISIT)	(39.257.125.592,00)	(23.174.792.953,00)	59,03	(14.778.525.177,00)

LO GABUNG DAN PER-KPA
(Level Jenis)

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

1.02.01. - DINAS KESEHATAN

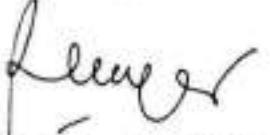
LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2021 DAN 2020

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan		(%)
			4	5	
1	2	3			
PENDAPATAN DAERAH					
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					
Lain-lain PAD yang Sah	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	41,689,774,994.56	34,199,327,394.00	7,490,447,600.56	21.90	
Pendapatan dari BLUD	4,200,000.00	0.00	4,200,000.00	0.00	
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	41,685,574,994.56	34,199,327,394.00	7,486,247,600.56	21.89	
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	41,689,774,994.56	34,199,327,394.00	7,490,447,600.56	21.90	
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH					
Pendapatan Hibah					
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	37,654,475,015.00	0.00	37,654,475,015.00	0.00	
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri	37,574,475,015.00	0.00	37,574,475,015.00	0.00	
80,000,000.00	80,000,000.00	0.00	80,000,000.00	0.00	
JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	37,654,475,015.00	0.00	37,654,475,015.00	0.00	
BEBAN DAERAH					
BEBAN OPERASI					
Beban Pegawai	93,101,997,501.00	53,715,751,478.00	39,386,246,023.00	73.32	
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	45,059,100,780.00	53,507,185,628.00	(7,448,084,868.00)	(13.92)	
Beban Tambahan Penghasilan ASN	36,694,384,548.00	0.00	36,694,384,548.00	0.00	
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	10,348,512,193.00	208,565,850.00	10,139,946,343.00	4,861.75	
Beban Barang dan Jasa	175,225,206,934.59	62,327,823,314.42	112,897,383,620.17	181.13	
Beban Barang	102,936,069,321.59	42,012,330,594.42	60,923,738,727.17	145.01	
Beban Jasa	66,380,793,998.00	16,948,112,085.00	51,232,681,913.00	302.29	
Beban Pemeliharaan	2,852,116,829.00	2,806,023,544.00	246,090,285.00	9.44	
Beban Perjalanan Dinas	688,797,586.00	701,857,091.00	(13,059,505.00)	(1.86)	
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	567,429,200.00	59,500,000.00	507,929,200.00	853.66	
Beban Hibah	1,065,586,698.00	0.00	1,065,586,698.00	0.00	
Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	181,578,000.00	0.00	181,578,000.00	0.00	
Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	884,008,698.00	0.00	884,008,698.00	0.00	
Beban Bantuan Sosial	2,400,000.00	0.00	2,400,000.00	0.00	
Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu	2,400,000.00	0.00	2,400,000.00	0.00	
Beban Penyisihan Piutang	234,769,469.77	0.00	234,769,469.77	0.00	
Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	234,769,469.77	0.00	234,769,469.77	0.00	
JUMLAH BEBAN OPERASI	269,029,960,603.36	116,043,574,792.42	153,586,385,810.94	132.35	
BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI					
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	12,226,261,175.96	12,547,933,346.12	(321,672,170.16)	(2.56)	
Beban Penyusutan Alat Besar	569,978,922.08	448,875,065.73	121,103,856.35	26.98	
Beban Penyusutan Alat Angkutan	1,270,672,989.18	940,340,403.94	330,332,585.24	35.13	
Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	62,262,574.60	74,081,765.00	(11,819,190.40)	(15.95)	
Beban Penyusutan Alat Pertanian	56,884,456.14	11,183,812.52	45,700,643.62	408.63	

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	1,660,573,100.77	2,068,923,022.60	(208,349,921.83)	(10.07)
Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	308,784,901.36	314,702,956.97	(5,918,055.61)	(1.88)
Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	2,959,819,857.65	4,849,360,243.50	(1,889,540,385.85)	(38.96)
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	4,420,611,941.84	3,119,552,092.90	1,301,059,848.94	41.71
Beban Penyusutan Komputer	575,071,201.49	599,170,605.49	(24,099,405.00)	(4.02)
Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	123,400,462.52	95,245,603.13	28,154,859.39	29.56
Beban Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	1,327,500.00	0.00	1,327,500.00	0.00
Beban Penyusutan Rambu-Rambu	16,296,800.00	24,385,670.00	(8,088,870.00)	(33.17)
Beban Penyusutan Peralatan Olahraga	576,468.33	2,112,103.34	(1,535,635.01)	(72.71)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4,074,970,806.25	2,246,862,013.70	1,828,108,792.55	81.36
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	3,991,542,640.78	2,229,922,898.04	1,761,619,742.74	79.00
Beban Penyusutan Monumen	72,380,618.94	9,312,290.00	63,068,528.94	677.26
Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	11,047,346.53	7,626,825.66	3,420,520.87	44.85
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	461,144,017.58	146,942,638.22	314,201,179.36	213.83
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	22,141,860.00	15,991,710.00	6,150,150.00	38.46
Beban Penyusutan Bangunan Air	239,493,998.34	44,177,474.45	195,316,523.89	442.12
Beban Penyusutan Instalasi	42,116,352.11	37,784,393.31	4,331,958.80	11.45
Beban Penyusutan Jaringan	*57,391,807.13	48,989,260.46	108,402,546.67	221.28
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	4,085,999.96	2,623,333.32	1,462,666.64	55.76
Beban Penyusutan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	4,085,999.96	2,623,333.32	1,462,666.64	55.76
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	16,765,461,999.75	14,944,361,531.36	1,822,100,468.39	12.19
POS LUAR BIASA				
JUMLAH BEBAN	286,396,422,603.11	130,987,936,323.78	155,408,486,279.33	118.64
SURPLUS/DEFISIT LO	(207,052,172,593.55)	(96,788,808,929.78)	(110,263,563,663.77)	113.92

Pengguna Anggaran/Pengguna Barang


drg. Pembajun Setyaningastutie, M.Kes.
 19650912 199303 2 006

NERACA GABUNG DAN PER-KPA

(Level Jenis)

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
1.02.01. - DINAS KESEHATAN
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

Halaman 1 dari 2

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	228.265.759.304,78	181.053.159.647,30
Kas di BLUD	86.468.799.828,94	48.241.286.490,21
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	33.125.081.916,28	30.020.750.096,06
Piutang Pendapatan BLUD	33.125.081.916,28	30.020.750.096,06
Penyisihan Piutang	5.810.216.739,01	2.844.571.820,00
Penyisihan Piutang Pendapatan	5.810.216.739,01	2.844.571.820,00
Beban Dibayar Dimuka	(1.016.421.010,53)	(781.651.540,76)
Beban Dibayar Dimuka	100.208.333,33	96.683.333,33
Persediaan	48.449.713.850,85	16.060.932.781,58
Barang Pakai Habis	48.449.713.850,85	16.060.932.781,58
ASET TETAP		
Tanah	138.856.213.415,84	130.549.347.052,09
Tanah	9.944.264.763,00	9.944.264.762,00
Peralatan dan Mesin	9.944.264.763,00	9.944.264.762,00
Alat Besar	134.916.237.896,78	119.498.221.916,78
Alat Angkutan	3.995.329.203,00	3.982.449.910,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	12.847.111.183,00	11.839.304.183,00
Alat Pertanian	890.662.573,00	601.367.700,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	56.381.950,00	50.081.950,00
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	22.475.389.056,00	19.750.793.431,00
Alat Kedokteran dan Kesehatan	3.050.549.242,00	2.698.099.992,00
Alat Laboratorium	42.185.540.248,00	37.008.630.355,00
Komputer	42.088.218.315,78	37.099.361.969,78
Alat Keselamatan Kerja	6.702.301.808,00	5.885.858.108,00
Peralatan Proses/Produksi	251.324.900,00	251.324.900,00
Rambu-rambu	42.480.000,00	0
Peralatan Olahraga	168.828.700,00	168.828.700,00
Gedung dan Bangunan	162.120.718,00	162.120.718,00
Bangunan Gedung	121.886.628.443,76	112.142.180.134,00
Monumen	120.879.200.660,76	111.295.224.351,00
Tugu Titik Kontrol/Pasti	419.514.500,00	419.514.500,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	587.913.283,00	427.441.283,00
Jalan dan Jembatan	5.287.031.332,00	5.174.517.755,00
Bangunan Air	251.669.629,00	251.669.629,00
Instalasi	1.848.364.939,00	1.735.851.362,00
Jaringan	1.255.410.454,00	1.255.410.454,00
Aset Tetap Lainnya	1.931.586.310,00	1.931.586.310,00
Bahan Perpustakaan	432.748.256,00	430.998.256,00
	332.131.456,00	332.131.456,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	82.616.800,00	80.866.800,00
Tanaman	18.000.000,00	18.000.000,00
Konstruksi Dalam Penggerjaan	458.299.250,00	198.207.250,00
Konstruksi Dalam Penggerjaan	458.299.250,00	198.207.250,00
Akumulasi Penyusutan	(134.068.996.525,70)	(116.839.043.021,69)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(103.279.677.164,75)	(90.562.899.000,98)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(28.677.498.921,24)	(24.581.556.690,51)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(2.048.578.473,08)	(1.587.434.455,53)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(63.241.966,63)	(107.152.874,67)
ASET LAINNYA	2.940.746.060,00	2.262.526.105,00
Aset Tidak Berwujud	2.519.938.255,00	1.576.428.255,00
Aset Tidak Berwujud	2.519.938.255,00	1.576.428.255,00
Aset Lain-lain	420.807.805,00	686.097.850,00
Aset Lain-lain	420.807.805,00	686.097.850,00
JUMLAH ASET	228.265.759.304,78	181.053.159.647,30
KEWAJIBAN	346.599.595,82	311.362.346,00
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	346.599.595,82	311.362.346,00
Pendapatan Diterima Dimuka	17.666.666,67	0
Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III	17.666.666,67	0
Utang Belanja	328.932.929,15	311.362.346,00
Utang Belanja Pegawai	10.955.600,00	9.983.600,00
Utang Belanja Barang dan Jasa	317.977.329,15	301.378.746,00
JUMLAH KEWAJIBAN	346.599.595,82	311.362.346,00
EKUITAS	227.919.159.708,96	180.741.797.301,30
EKUITAS	227.919.159.708,96	180.741.797.301,30
Ekuitas	(26.674.282.295,06)	180.741.797.301,30
Ekuitas	180.377.890.298,49	180.741.797.301,30
Surplus/Defisit-LO	(207.052.172.593,55)	0
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	254.593.442.004,02	0
RK PPKD	254.593.442.004,02	0
JUMLAH EKUITAS DANA	227.919.159.708,96	180.741.797.301,30
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	228.265.759.304,78	181.053.159.647,30

Pengguna Anggaran/Pengguna Barang



drg. Pembajun Setyaningastuti, M.Kes
19650912 1993032 006

**LAPORAN PENCAPAIAN KINERJA DANA KEISTIMEWAAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2021
URUSAN KEBUDAYAAN**

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KELUARAN FISIK							KEUANGAN			KETERANGAN ¹⁴⁾	
		TARGET		CAPAIAN									
		NAMA ⁴⁾	KLASIFIKASI ⁵⁾	VOLUME ⁶⁾	SATUAN ⁷⁾	VOLUME ⁸⁾	SATUAN ⁹⁾	% ¹⁰⁾	PAGU ¹¹⁾	REALISASI SAMPAI TAHAP II (12)	% ¹³⁾		
A	DINAS KESEHATAN												
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	1. Kajian Pengembangan Kesehatan Tradisional	Acara rapat persiapan kajian kestrad, penyampaian proposal kajian kestrad dan ekspose hasil kajian kestrad	1	DOKUMEN	1	DOKUMEN	100	Rp 59,544,000	Rp 41,489,000	69.68	Rapat persiapan kajian pengembangan kestrad tgl 22 april 2021, rapat persiapan dan penyampaian proposal kajian kestrad, Penyampaian proposal kajian kestrad, dan Ekspose hasil kajian kestrad. (Honor Administrasi Kajian Pengembangan Kesehatan Tradisional tidak terserap 100%)	
		2. Perawat Rumah Sakit dan Puskesmas Terlatih Akupresure	Pelatihan akupresure nakes RS dan Puskesmas	15	ORANG	15	ORANG	100	Rp 27,674,150	Rp 27,674,150	100.00	Pelatihan akupresure nakes RS dan Puskesmas tgl 16-24 Juni 2021	
		3. Workshop Saintifikasi Jamu	Acara Rapat Persiapan dan Pelaksanaan Workshop Saintifikasi Jamu	30	ORANG	30	30 ORANG	100	Rp 34,578,000	Rp 34,578,000	100.00	Rapat persiapan workshop saintifikasi jamu tgl 22 april 2021, Workshop Saintifikasi Jamu dilaksanakan tgl 24,25 dan 27 Mei 2021	
		4. Penyehat Tradisional mendapatkan pembinaan legalitas pelayanan	Acara pembinaan legalitas hatra	1	DOKUMEN	1	DOKUMEN	100	Rp 1,178,000	Rp 1,169,250	99.26	Rapat pertemuan pembinaan legalitas pelayanan kestrad tgl 15 april 2021. (Honor Nara Sumber tidak terserap 100% karena yang hadir Nara Sumber Internal)	
		5. Pengembangan Yankestradi di Tempat Wisata	Pelatihan akupresure hatra di area wisata, pelatihan herbal area wisata dan pelatihan refleksi area wisata	1	DOKUMEN	1	DOKUMEN	100	Rp 102,060,650	Rp 102,060,650	100.00	Pelatihan akupresure hatra di area wisata tgl 12-17 april 2021, Pelatihan Herbal bagi hatra di area wisata tgl 27-30 April dan 3-4 Mei 2021, Pelatihan pijat refleksi bagi hatra area wisata tgl 8-15 Juni 2021	
		6. Vaksinasi Massal Covid-19 (2 dosis)	Vaksinasi Massal	7,500	orang	8,484	orang	113.1	Rp 572,059,000	Rp 270,038,134	47.20	Telah dilaksanakannya vaksinasi massal 8.484 orang selesai pada bulan desember. (Beberapa Sarana yang direncanakan sewa sudah disediakan di tempat vaksin)	
		7. Vidio Pengembangan Kestradi	Vidio Pengembangan Kestradi	1	Dokumen	1	Dokumen	100	Rp 38,530,000	Rp 36,800,000	96	Vidio Pengembangan Kestradi selesai pada bulan desember (Efisiensi)	
		8. Pemenuhan Kebutuhan/ Material Umum RS Hardjo Lukito	Kebutuhan Umum RS Hardjo Lukito	1	Dokumen	1	Dokumen	100	Rp 199,638,000	Rp 181,578,000	90.95	Pemenuhan Kebutuhan Umum RS Hardjo Lukito selesai pada bulan oktober. (Efisiensi karena item dipenuhi oleh Kemkes)	
	TOTAL								Rp 1,035,261,800	Rp 695,387,184			



f